

## **BAB III**

### **METODOLOGI**

#### **3.1. Gambaran Umum**

Penulis melakukan pengumpulan data melalui studi pustaka sebagai data konten. Ditambah lagi dengan penulis melakukan pengumpulan data melalui metode penelitian kualitatif dengan mewawancara narasumber serta target audien dan juga melakukan observasi.

Untuk mendalami permasalahan yang terjadi penulis mewawancara Kiai selaku orang yang paham ilmu agama untuk mendapatkan data mengenai masalah haram di masyarakat yang lebih mendetail dan beberapa rujukan buku untuk pembahasan konten. Setelah mendapatkan data mengenai konten-konten apa saja yang diharamkan dalam al-Qur'an dan hadis, penulis melakukan verifikasi secara biologis dan ilmiah alasan-alasan diharamkannya makanan dan minuman tersebut kepada ahli pangan dan dokter gizi. Setelah mewawancara narasumber pada bidang ahlinya, penulis mewawancara salah satu target audien yang memenuhi kriteria untuk mendapatkan insight yang diinginkan target dengan diterbitkannya buku ilustrasi ini.

#### **3.2. Wawancara**

##### **3.2.1 Proses Wawancara**

3.2.1.1. Rifqi Muhammad (Tokoh Agama dan Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN)

Dalam proses wawancara dengan Bapak Rifqi pada 29 Maret 2016, penulis bertanya untuk mendalami permasalahan haram di masyarakat untuk mendapatkan konten informasi yang dibutuhkan. Bapak Rifqi mengatakan bahwa di Indonesia sendiri lebih banyak menganut *mazhab Syafi'i* dan mengikuti fatwa MUI, tetapi dari fatwa-fatwa MUI itu sendiri masih terdapat perbedaan pendapat antar ulama dalam menilai sesuatu yang masih tidak jelas keharamannya atau tidak.

Bapak Rifqi menilai bahwa yang masyarakat butuhkan sebagai informasi adalah mengenai bentuk dan apa saja yang diharamkan, lalu mengenai sebab diharamkannya dan akibatnya bila mengonsumsinya. Maka dari itu konten yang diinformasikan kepada masyarakat adalah tentang daftar hewan-hewan, makanan dan minuman yang diharamkan dalam al-Qur'an dan hadis beserta dengan alasan mengapa diharamkan dan dampak dari mengonsumsinya baik dari segi tafsir al-Qur'an, buku-buku referensi dan juga dari segi medis kesehatan. Bapak Rifqi juga memberikan informasi mengenai buku-buku mengenai halal dan haram sebagai acuan penulis untuk konten informasi, seperti tafsir *al-Mishbah* oleh Quraish Shihab dan pembahasan halal haram oleh Yusuf Qardhawi.

### 3.2.1.2. Dr. Nugraha Edhi Suyatma (ahli pangan IPB)

Dalam proses wawancara dengan Bapak Nugraha pada 13 April 2016, penulis menanyakan beberapa pertanyaan yang terkait dengan secara biologis dan kimiawi mengapa hewan-hewan tertentu yang disebutkan di dalam al-Qur'an

dan hadis diharamkan. Dalam wawancara ini penulis mendapatkan fakta bahwa *khamr* mengandung alkohol yang memiliki senyawa etanol yang bersifat tidak baik untuk dikonsumsi tubuh manusia karena dapat menyebabkan gangguan fungsi hati dan kerusakan pada syaraf yang berujung pada kematian biarpun sifat konsumsinya sedikit maupun banyak, akan tetapi penggunaan etanol sangat baik untuk pembersih *utensils* dan sebagai obat luar seperti luka luar. Etanol dalam *khamr* dan etanol dalam alkohol berbeda dari segi ekstraksinya. Etanol yang ada di dalam *khamr* adalah etanol yang terbuat dari hasil ekstraksi fermentasi buah-buahan yang sengaja dijadikan untuk minuman. Sedangkan etanol industri adalah etanol yang dibuat dari senyawa-senyawa kimia yang dibuat untuk obat luar dan pembersih. Meski dari pembuatan bahan yang berbeda tetapi efeknya akan sama bila dikonsumsi. Dalam wawancara bersama pak Nugraha ini pun penulis mengetahui bahwa penambahan etanol ke dalam proses pemasakan sebuah makanan membuat etanol menguap dan menghilangkan kadar alkoholnya.

Selanjutnya dalam pembahasan mengenai bangkai hewan. Dalam pembahasan ini penulis mendapatkan fakta bahwa bangkai hewan tidak baik dikonsumsi karena masih mengandung darah di dalam rangka tubuhnya. Daging hewan tersebut dapat terkontaminasi kotoran dan mikroba-mikroba yang dibawa oleh darah, jika darah belum dikeluarkan dari rangka tubuhnya. Hal ini membuat terjadinya reaksi-reaksi kimia terhadap kualitas dagingnya yang jadi lebih cepat rusak dan dapat menimbulkan penyakit karena terkontaminasi mikroba dari darah. Maka dari itu secara ilmiah, sangat baik

bila hewan disembelih dan dikeluarkan terlebih dahulu darahnya, setelah itu daging yang baik adalah yang setelah disembelih tidak langsung diolah tetapi harus melewati masa *rigor mortis*, yaitu masa-masa hewan sudah tidak bergerak lagi setelah proses penyembelihan, hal ini membuat daging jadi lebih lembut. Hewan yang sudah disembelih dan disimpan berbeda dengan bangkai, karena bangkai masih menyimpan darah sedangkan yang sudah disembelih sudah bersih dari darah.



Gambar 3.1. Penulis dengan Bapak Nugraha selaku Ahli Pangan di IPB

Sumber: Dokumentasi Penulis

Hewan di lautan merupakan hewan diluar kategori bangkai, karena hewan yang hidup di laut tidak banyak membawa mikroba dan laut itu sendiri memiliki kadar garam yang tinggi sehingga tidak terlalu banyak pula mikroba yang hidup di dalam laut. Secara biologis pun hewan laut memiliki kandungan darah yang sangat sedikit hingga darahnya tidak mengalir sebanyak hewan

darat. Terkecuali hewan yang hidup di dua alam, ia tetap memiliki mikroba sebanyak hewan darat biarpun hidup di dalam air maupun darat.

Menurut Bapak Nugraha, isu yang beredar di masyarakat mengenai babi yang mengandung cacing pita dan kotor itu merupakan isu yang salah, karena menurut beliau ketika babi dipelihara secara bersih dan dirawat dengan baik maka cacing pita itu tidak akan ada dalam babi. Menurut Bapak Nugraha bahaya dari konsumsi babi terletak pada DNA nya yang sangat mirip dengan DNA manusia. Bahaya ini dapat dilihat dari sifat-sifat babi yang dapat terbawa ke dalam tubuh manusia dengan konsumsi babi, karena DNA tidak akan hilang saat proses pemasakan dan biarpun konsumsi barang sedikit, DNA tersebut akan tetap terbawa. Penelitian termutakhir membuktikan bahwa katup jantung babi dapat digunakan sebagai pengganti katup jantung manusia, selain karena bentuk jantung sama, sistem kerjanya pun sangat menyerupai jantung manusia. Babi pun menurut hasil penelitian memiliki kadar lemak yang sangat tinggi dibandingkan dengan hewan-hewan lain.

Bapak Nugraha menilai babi tidak memiliki manfaat dalam segi konsumsi. Menurutnya konsumsi babi hanya sekadar preferensi rasa dan kesukaan pribadi. Manfaat dari babi hanya sekadar dari segi ekonomis karena proses perkembang biakkannya sangat cepat, mudah merawatnya dan menguntungkan dalam jual belinya. Mengenai penggunaan darah babi pada filter rokok menurutnya hanya isu belaka karena darah babi sendiri tidak memiliki peranan penting dalam filter rokok. Sama seperti isu eskrim yang beredar menggunakan minyak babi karena penambahan kode *E471* yaitu

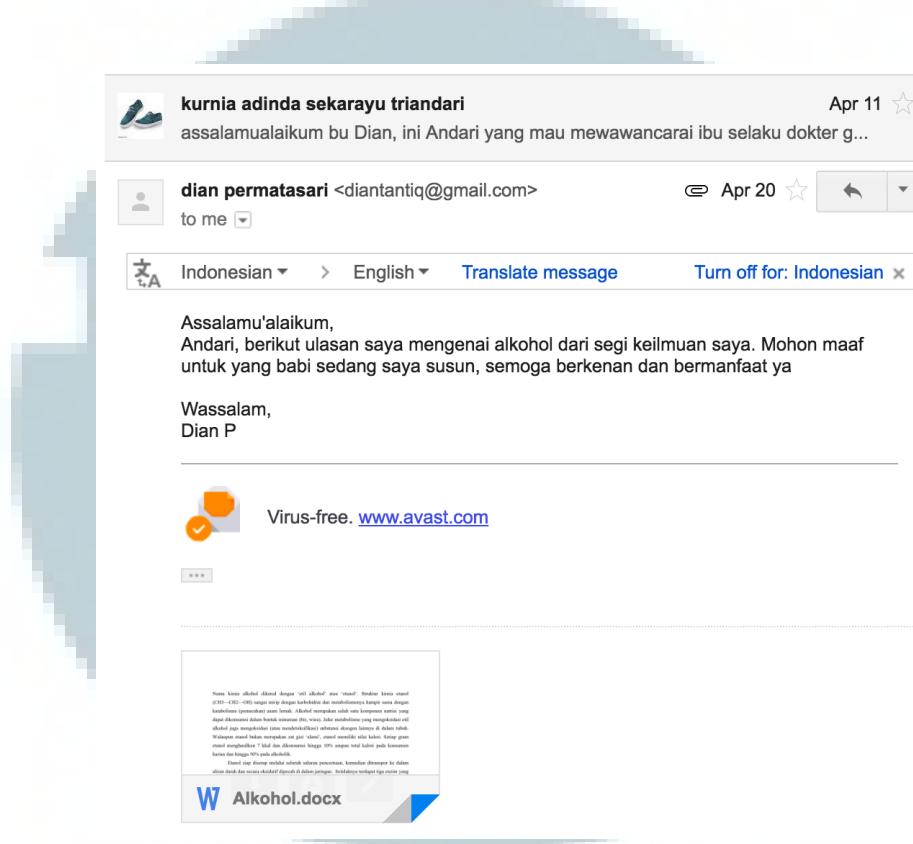
bahan yang sebenarnya adalah bahan yang merujuk pada *1-2 mono-diklerisida* yang berasal dari tumbuhan dan hewan dengan fungsi yang sama.

Darah yang mengalir membawa sisa-sisa kotoran dan hasil-hasil oksidasi dari tubuh sehingga dapat menjadi sumber penyakit jika mengonsumsinya. Dalam kasus saren, darah yang dibekukan lalu dimasak tidak sama dengan hati yang dimasak. Karena saren masih tetap memiliki sifat-sifat kotoran dan hasil oksidasi darah pada umumnya biarpun ia dibekukan. Berbeda dengan hati yang memang masih memiliki unsur daging di dalamnya. Hewan bertaring menurut Pak Nugraha memiliki daging yang mengandung sumber-sumber yang tidak sehat karena pola konsumsi dari hewan buas ini karnivora atau hanya seputar daging-dagingan saja. Dari pola konsumsi ini terihat bahwa lebih banyak kandungan negatifnya.

### 3.2.1.3. Dr. Dian Permatasari (Dokter Gizi)

Dalam wawancara melalui *e-mail* pada 20 April 2016 bersama Ibu Dian selaku dokter gizi, penulis mendapatkan data mengenai alkohol. Beliau mengatakan bahwa alkohol mengandung senyawa kimia etanol dengan struktur  $\text{CH}_3\text{—CH}_2\text{—OH}$ , senyawa ini sangat mirip dengan karbohidrat dan memiliki metabolisme yang sama dengan pemecahan asam lemak. Alkohol yang memiliki komponen nutrisi yang dapat dikonsumsi adalah dalam bentuk minuman seperti *wine*, bir dan lainnya. Jalur metabolisme yang mengoksidasi etil alkohol juga mengoksidasi substansi eksogen lainnya di dalam tubuh. Etanol memiliki nilai kalori biarpun etanol bukan merupakan zat gizi yang

alami. Setiap gram etanol dapat menghasilkan 7 kkal dan dikonsumsi hingga 10% asupan total kalori pada konsumen harian dan hingga 50% pada alkoholik.



Gambar 3.2. Wawancara via *e-mail* dengan Ibu Dian

Sumber: Dokumentasi Penulis

Etanol diserap oleh seluruh saluran pencernaan yang kemudian ditranspor ke dalam aliran darah dan secara oksidatif dipecah dalam jaringan. Dalam tubuh sendiri memiliki tiga enzim yang dapat mengoksidasi etanol, yaitu alkohol dehidrogenase (ADH), sitokrom P-450 dan katalase. Etanol merupakan zat gizi yang didapatkan dari luar tubuh jadi tidak ada jumlah kadar normal di dalam sel atau aliran darah. Jumlah racun bila kadarnya terdapat di dalam darah antara 50-100 mg/dL. Konsumsi yang berlebihan

dapat menyebabkan perubahan patologis yang merupakan masalah kesehatan dan sosioekonomi serius. Dampak yang diberikan adalah penyakit fungsi hati yang dapat menyebabkan kematian seperti *fatty liver* atau penumpukan lemak di hati, penyakit hati kronik, asidosis laktat, dan gangguan toleransi metabolik.

#### 3.2.1.4. Jihan Shafira (Target Audien)

Pada rabu 20 April 2016 penulis melakukan wawancara dengan salah satu target audien yang memenuhi kriteria sebagai target perancangan buku ilustrasi ini bernama Jihan melalui aplikasi messenger whatsapp. Dalam wawancara ini penulis berbincang seputar topik haram, apakah haram dalam pandangan pemahaman target dan juga insight seputar informasi haram kedepannya. Jihan mengatakan bahwa haram adalah sebuah status yang diberikan kepada sesuatu atau barang yang harus dijauhi atau tidak dilakukan, jika didekati atau dilakukan akan mendapat dosa. Dan informasi yang sangat dibutuhkan jika nantinya ada buku mengenai pembahasan haram dalam makanan dan minuman adalah kandungan, komposisi dan akibat dari mengonsumsi yang haram secara ilmiah.

### 3.2.2 Analisa Wawancara

#### 3.2.2.1. Rifqi Muhammad (Tokoh Agama, Dosen Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir UIN)

Dari hasil wawancara penulis dengan Bapak Rifqi selaku tokoh agama, penulis dapat menyimpulkan bahwa karena banyaknya perbedaan aliran agama Islam yang berada di Indonesia, berbeda pula paham dalam menilai keharaman sesuatu. Dari perbedaan ini dan setelah mewawancarai Bapak Rifqi maka penulis

memutuskan untuk mengambil konten yang diharamkan secara tegas oleh Al-Qur'an dan Hadis. Karena Al-Qur'an dan Hadis merupakan sumber utama hukum Islam yang tidak mungkin ada perbedaan pendapat mengenai hal ini.

### 3.2.2.2. Nugraha Edhi Suyatma (Ahli Pangan IPB)

Dari hasil wawancara dengan Bapak Nugraha selaku ahli pangan, penulis menyimpulkan bahwa masih banyak isu-isu mengenai haram dalam makanan dan minuman yang masih salah di masyarakat. Isu-isu haram ini seputar dibalik alasan mengapa diharamkannya makanan dan minuman tersebut secara ilmiah. Dari sini maka penulis mendapatkan data-data seputar kebenaran secara ilmiah diharamkannya makanan dan minuman yang disebutkan dalam Al-Qur'an dan Hadis.

### 3.2.2.3. Dian Permatasari (Dokter Gizi)

Dalam hasil wawancara dengan Ibu Dian selaku dokter gizi, penulis dapat mendalami secara lebih dalam mengenai dibalik pengharaman alkohol. Di dalam wawancara ini Ibu Dian menjelaskan mengenai komponen kimia dari alkohol serta kandungan gizinya dan dampak-dampak yang dihasilkan setelah mengonsumsi alkohol.

### 3.2.2.4. Jihan Shafira (Target Audien)

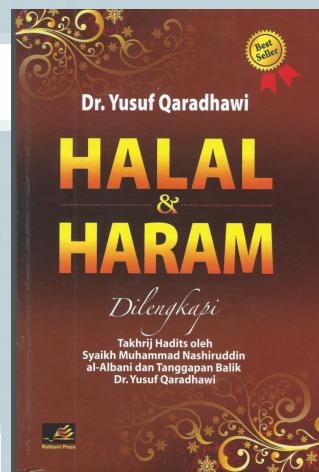
Setelah mewawancarai Jihan selaku target audien, penulis dapat menyimpulkan bahwasanya target audien dapat mengartikan haram dengan jelas namun masih membutuhkan suatu media informasi dalam memahami dan mengerti sebab-sebab

diharamkannya makanan dan minuman tersebut baik secara agama Islam maupun secara ilmiah.

### 3.3. Observasi Eksisting

#### 3.3.1 Hasil Observasi

1. Halal & Haram karangan Yusuf Qardhawi



Gambar 3.3. Cover Halal & Haram

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

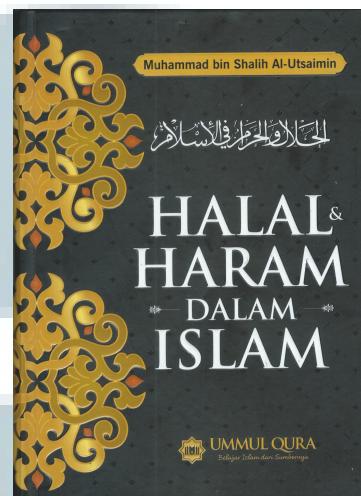
Tabel 3.1. Keterangan Halal & Haram

<b>HALAL &amp; HARAM</b>	
<b>Pengarang</b>	Yusuf Qardhawi
<b>Penerbit - Tahun</b>	Robbani Press - 2005
<b>Ukuran</b>	15 x 23,5 cm
<b>Jumlah Halaman</b>	481 halaman
<b>Jenis Kertas Isi</b>	Hvs 70 gram
<b>Jenis Kertas Cover</b>	<i>Art paper</i> 150gram, <i>Hard cover</i>
<b>Finishing</b>	Laminating <i>glossy</i>
<b>Harga</b>	Rp. 80.000,-

Buku karangan Yusuf Qardhawi ini membahas halal dan haram secara islam keseluruhan. Pembahasannya dimulai dari membahas pengertian halal dan haram itu sendiri hingga hingga detil seperti makanan dan minuman. Buku dengan tebal 481 halaman ini disuguhkan dengan teknik penjilidan perfect binding yang dilem dan dijahit bagian dalamnya.

Covernya menggunakan warna turunan *shade* dengan dominan warna merah, kuning, oranye dan putih, sedangkan bagian dalamnya menggunakan warna hitam dan putih saja. *Font* yang digunakan adalah *sans serif* sebagai judul utama buku, dengan penggunaan *script* dibagian sub judul, sedangkan di bagian isi menggunakan jenis *font old style* dengan *linespacing* berjumlah satu. Buku ini menggunakan ornamen sulur tumbuhan dan *snowflake* sebagai ilustrasi di bagian sudut *cover* dengan warna yang senada dengan *font* judul buku. Di bagian dalamnya buku ini menggunakan *grid single column* dalam menyampaikan informasinya dan tidak terlihat memiliki permainan *layout*.

2. Halal dan Haram dalam Islam karangan Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin



Gambar 3.4. Cover Halal & Haram Dalam Islam

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Tabel 3.2. Keterangan Halal & Haram Dalam Islam

<b>HALAL &amp; HARAM DALAM ISLAM</b>	
<b>Pengarang</b>	Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin
<b>Penerbit - Tahun</b>	Ummul Qura - 2015
<b>Ukuran</b>	16,7 x 24 cm
<b>Jumlah Halaman</b>	624 halaman
<b>Jenis Kertas Isi</b>	Kertas novel warna kuning
<b>Jenis Kertas Cover</b>	<i>Art carton 210gram, Hard cover</i>
<b>Finishing</b>	Laminating doff dan emboss
<b>Harga</b>	Rp. 100.000,-

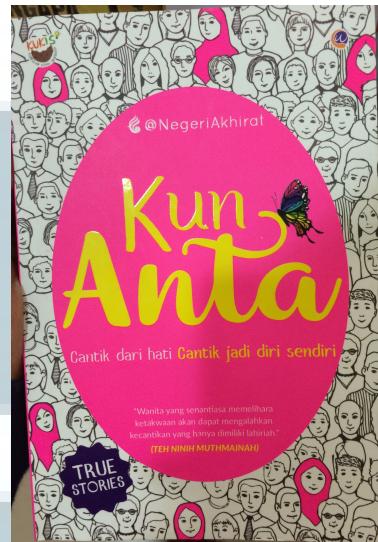
Buku Halal & Haram dalam Islam karangan Muhammad bin Shalih Al-Utsaimin adalah buku yang membahas halal dan haram seperti Yusuf Qardhawi. Hanya saja materi di dalam buku

ini terlihat lebih keras dan ketat. Hal ini terlihat dari pemilihan bahasa yang digunakan dan membahas aturan-aturan yang lebih banyak terjadi di Arab. Buku dengan tebal 624 halaman ini dijilid dengan metode *perfect binding* yang dilem dan lalu dijahit.

Baik judul maupun isi dalam buku ini menggunakan jenis *font transitional font*. Penggunaan ilustrasi hanya pada *cover* buku, yaitu menggunakan ornamen sulur dengan tatanan posisi geometris. *Covernya* menggunakan perpaduan warna antara hitam putih dan kuning keemasan. Hal ini terlihat dari warna background *covernya* yang berwarna hitam, *font* putih dan ornamennya menggunakan turunan warna kuning ke emas, sedangkan bagian isi menggunakan warna hitam dan putih. Buku ini menggunakan *grid single column* dengan *linespacing* 1.5.



### 3. Kun Anta karangan @NegeriAkhirat



Gambar 3.5. Cover Kun Anta

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

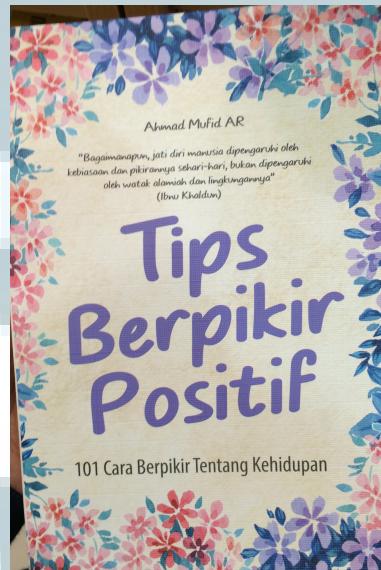
Tabel 3.3. Keterangan Kun Anta

KUN ANTA	
<b>Pengarang</b>	@NegeriAkhirat
<b>Penerbit - Tahun</b>	Wahyu Qolbu - 2016
<b>Ukuran</b>	13 x 19 cm
<b>Jumlah Halaman</b>	226 halaman
<b>Jenis Kertas Isi</b>	hvs 80 gram
<b>Jenis Kertas Cover</b>	Art carton 260gram, Hard cover
<b>Finishing</b>	Laminating doff dan spot UV
<b>Harga</b>	Rp. 55.000,-

Buku ini berisi tentang tips dan berbagai kisah-kisah motivasi untuk tampil cantik dengan hati. Judul dan sub-judul buku ini menggunakan jenis font script sedangkan di bagian isi

menggunakan jenis *font sans serif* dan *script*. Buku ini menggunakan ilustrasi berupa *lineart* dengan gaya semi realis di bagian *cover*, sedangkan di bagian isi buku menggunakan perpaduan *vector illustration* dan *lineart illustration* dengan memadukan warna-warna hitam dan putih. Sedangkan di bagian *cover* terdapat penambahan warna kuning yang digunakan sebagai warna font judul. Buku ini menggunakan *grid single column* dengan variasi *layout* yang berbeda setiap halamannya.

#### 4. Tips Berpikir Positif



Gambar 3.6. *Cover* Tips Berpikir Positif

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Tabel 3.4. Keterangan Tips Berpikir Positif

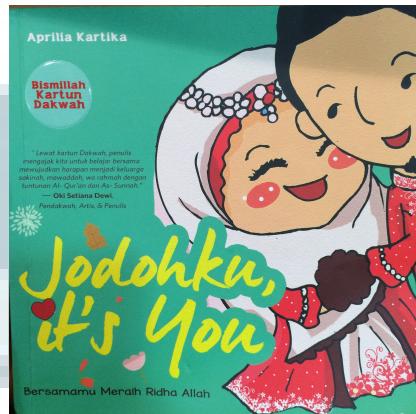
<b>TIPS BERPIKIR POSITIF</b>	
<b>Pengarang</b>	Ahmad Mufid AR
<b>Penerbit - Tahun</b>	Psikopedia - 2015

<b>Ukuran</b>	13 x 19 cm
<b>Jumlah Halaman</b>	356 halaman
<b>Jenis Kertas Isi</b>	Kertas novel
<b>Jenis Kertas Cover</b>	Albartos 170 gram
<b>Finishing</b>	Laminating doff
<b>Harga</b>	Rp. 52.500,-

Judul buku ini menggunakan jenis font script dengan sans serif sebagai sub-judulnya, sedangkan isi bagian dalam kontennya menggabungkan kedua jenis font tersebut. Buku ini menggunakan ilustrasi floral watercolor pada *covernya* dengan menggunakan 3-4 warna, sedangkan di bagian isi menggunakan ilustrasi *lineart* yang berwarna hitam dan putih. *Grid* yang digunakan buku ini adalah *single column* dengan *linespacing* 1.5 pt. Buku karangan Ahmad Mufid ini dijilid dengan metode perfect binding yang dilem.



## 5. Jodohku it's You



Gambar 3.7. Cover Jodohku it's You

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

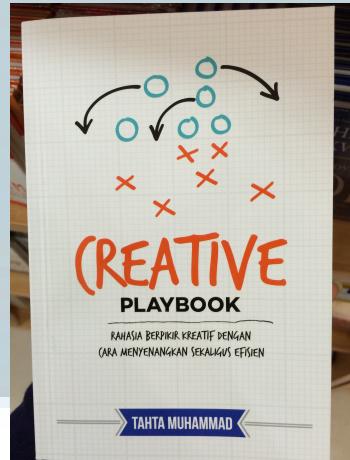
Tabel 3.5. Keterangan Jodohku it's You

<b>JODOHKU IT'S YOU</b>	
<b>Pengarang</b>	Aprilia Kartika
<b>Penerbit - Tahun</b>	Republika - 2016
<b>Ukuran</b>	24 x 24 cm
<b>Jumlah Halaman</b>	322 halaman
<b>Jenis Kertas Isi</b>	Hvs 80 gram
<b>Jenis Kertas Cover</b>	<i>Art carton</i> 260 gram
<b>Finishing</b>	Laminating doff
<b>Harga</b>	Rp. 91.000,-

Buku karangan Aprilia Kartika ini membahas mengenai pengetahuan mengenai pernikahan yang *syar'i*. Judul buku ini menggunakan jenis *font script* diikuti dengan *sans serif* sebagai sub-judul. Buku ini termasuk kaya akan penggunaan ilustrasi, yang dimana menggabungkan dua *style* ilustrasi di dalamnya,

yaitu *vector illustration* dan *watercolor illustration*. Perpaduan warnanya sendiri menggunakan warna-warna dengan campuran warna putih seperti hijau mint dan kuning pastel. *Layout* yang digunakan setiap halamannya berbeda, saat halamannya menyajikan infografik menggunakan *grid multicolumn* sedangkan saat menyajikan informasi tekstual menggunakan *two column* dan *single column* dengan *linespacing* 1.5 pt.

#### 6. *Creative Playbook*



Gambar 3.8. *Cover Creative Playbook*

(Sumber: Dokumentasi Penulis)

Tabel 3.6. Keterangan *Creative Playbook*

<b>CREATIVE PLAYBOOK</b>	
<b>Pengarang</b>	Tahta Muhammad
<b>Penerbit - Tahun</b>	Tiga Serangkai - 2016
<b>Ukuran</b>	14 x 20 cm
<b>Jumlah Halaman</b>	200 halaman
<b>Jenis Kertas Isi</b>	Kertas novel

<b>Jenis Kertas Cover</b>	<i>Art carton 260 gram</i>
<b>Finishing</b>	Laminating doff
<b>Harga</b>	Rp. 54.000,-

Creative Playbook merupakan buku mengenai tips-tips berpikir kreatif yang disajikan dengan infografik. Judul buku ini menggunakan jenis *font script* yang diiringi dengan penggunaan *sans serif* sebagai sub-judul. Buku ini menggunakan banyak ilustrasi dalam bentuk *vector illustration* dengan perpaduan tiga warna yaitu, oranye, hitam dan putih. *Layout* yang digunakan dalam buku karangan Tahta Muhammad ini pun bervariasi, saat menyajikan infografik menggunakan *multicolumn* dan saat teks narasi menggunakan *single column* dengan *linespacing* 1.5 pt.

### 3.3.2 Analisis SWOT

Dari hasil observasi berbagai buku-buku yang ada di pasaran yang membahas mengenai haram memiliki kelebihan pada konten dan materi yang ada pada bukunya karena membahas halal dan haram secara keseluruhan mulai dari makanan dan minuman hingga pernikahan akan tetapi dalam menyajikan kontennya tidak diberikan sentuhan visual yang dimana remaja tidak tertarik membacanya karena dengan tebal 400 hingga 600 halaman tekstual ditambah dengan linespacing yang berhimpit membuat para target audien malas membacanya. Dari hasil observasi juga penulis menilai bahwa buku mengenai

keagamaan yang ditargetkan untuk remaja belum ada yang menginformasikan mengenai sebab-sebab dan akibat dari mengonsumsi yang haram.

Tabel 3.7. Tabel SWOT

<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"><li>- konten yang lengkap dan tersusun sesuai urutan</li></ul>	<ul style="list-style-type: none"><li>- terlalu tekstual</li><li>- bahasa yang digunakan terlalu rumit</li><li>- tidak terdapat permainan <i>layout</i></li></ul>
<i>Opportunity</i>	<i>Threats</i>
belum ada buku yang membahas haram dalam makanan dan minuman untuk remaja	<ul style="list-style-type: none"><li>- harga yang mahal</li><li>- buku ini menjelaskan informasi yang sama dan lebih lengkap</li></ul>

Dari hasil observasi, penulis mendapati bahwa buku-buku untuk remaja yang berada di pasaran menggunakan ilustrasi sebagai penjelas informasi dan juga aksentuasi sebagai daya tarik minat pembaca para remaja. Dari beberapa buku diatas, penulis menggunakan dua buku sebagai referensi visual, yaitu *Creative Playbook* karangan Tahta Muhammad dan *Kun Anta* karangan Negeri Akhirat. Kedua buku ini memiliki kelebihan yaitu menyampaikan informasi dengan menarik dan penggunaan ilustrasi yang cocok dengan konten. Keduanya juga memberikan infografik dalam menyampaikan informasinya yang membuat pembaca lebih mudah mengerti. Selain itu kedua buku ini memiliki *layout* yang beragam setiap halamannya jadi membuat pembacanya tidak bosan melihat setiap

halamannya. Ditambah penggunaan ilustrasi yang sederhana dan unik membuat kedua buku ini menjadi lebih ringan dibacanya tanpa mengurangi informasi yang ingin disampaikan. Kekurangan dari dua buku ini adalah minimnya penggunaan warna dan pengulangan warna-warna itu membuatnya monoton.

